

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous. 2005. *Obesity, pathophysiology and pathogenesis*. http://www.medscape.com/viewarticle/501298_6. September 28th, 2007..
- Bambang Guritno dan S.M.Sitompul.2006.Peningkatan Jumlah Rumput Odot Disebabka Oleh Dosis,Pupuk,Lingkungan,Nutrisi,hormon dan genetika tanaman itu sendiri.
- Chan,F.Suandi,dan E. L. Thobing.1982. *Penggunaan Abu Tandan Kelapa Sawit Sebagai Pupuk Kalium Pada Tanaman Kelapa Sawit*.Pedoman Teknis No 56 Th 1982.Pusat Penelitian Merihat,Pematang Siantar.
- Fitri Ramadhani, Ervina Aryanti dan Robbana Saragih. 2015.Pemanfaatan Beberapa Jenis dan Dosis Lembah Kelapa Sawit Terhadap Perubahan pH,N, P, K Tanah Pedsolik Merah Kuning Jurnal Agroteknologi, vol.6. No 1, Agustus 2015 : 9-16.
- Hanafiah.2005.Penggunaan Pupuk Yang Memiliki Unsur N Berperan Terhadap Vegetatif Tanaman Yaitu Daun.
- Hartati.2009.Pengaruh Abu Janjang Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max (L).Merril*).Skripsi.FP Universitas Muara Bungo Jambi.
- Ibrahim.1989.Rumput Gajah Mini Memiliki Keunggulan Dibandingkan Dengan Rumput Tropis Lainnya Yang Dapat Menjadi Harapan Baru Bagi Peternakan Indonesia.
- Kartadisastra.2001.Produksi Rumput Gajah Mini Juga Dapat Digunakan Sebagai Cadangan Bahan Pakan Dalam Bentuk Kering dan Fermentasi Dengan Metode Silase Terlebih Dahulu.
- Lahuddin.1999.Pemanfaatan Abu Janjang Kelapa Sebagai Pupuk di Indonesia.
- Mustaqim.2016.Abu Tandan Kosong Kelapa Sawit Merupakan Bahan Organik Yang Mengandung Unsur Bahan Utama N,P,K dan Mg Serta Mengandung Unsur Hara Mikro.
- Nainggolan.1992.Analisa Komponen Kimia dari Abu Janjang Kelapa Sawit.*Laporan Penelitian*.Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.Universitas Sumatera Utara.Medan.

- Pinta, P. H. 2009. Pengaruh Pemberian Abu Janjang Kelapa Sawit Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Kacang Tanah (*Arachis Hypogaeae* L).
- Prasetyo. 1996. Abu Ini Bersifat Sangat Alkalis Sehingga Akan Dapat Menaikkan pH Tanah Kandungan Na Yang Tinggi Dapat Menetralkan Asam-Asam Racun Seperti Asam-Asam Karboksilat (Asam Asetat, Asam Butirat, Asam Propionate dan Asam Suksinat)
- Reksohadiprodjo. 1994. Hasil Analisis Gizi Tanaman Rumput Gajah Mini Pada Perlakuan Interval Pemotongan 4 Minggu Menghasilkan Kadar Air dan Protein Kasar Yang Sebesar 82,79% dan 8,86% Serta Lemak Kasar dan Serat Kasar Yang Sebesar 4,46% dan 32,20%, Sedangkan Interval Pemotongan 8 Minggu dan 10 Minggu Dianggap Tanaman Tersebut Agak Terlalu Tua Dalam Hubungannya Dalam Analisis Gizi.
- Roma Asi. 2002. Pemberian Pupuk Kepada Tanaman Tidak Lain Adalah Bertujuan Untuk Memenuhi Kebutuhan Hara Tanaman Sehingga Tanaman Tumbuh subur dan Produksi Tinggi.
- Sandra. 1998. Abu Janjang Mengandung Hara Makro Lainnya Yaitu P_2O_5 4,74%, MgO 1,68%, CaO 5,63%.
- Suraeni. 2016. Kandungan *Neutral Detergent Fiber* (NDF) dan *Acid Detergent Fiber* (ADF) Rumput Gajah Mini (*Pennisetum purpureum* cv. Mott) yang Dipupuk dengan Pupuk Organik Cair. Universitas Hasanuddin .Makassar.
- Toiby et al. 2016. Pupuk Abu Janjang Kelapa Sawit Memiliki Kandungan N Sebesar 6,79%.
- Umiyati. 2007. Komposisi Kimia Pada Rumput Gajah Mini Terdiri Atas Bahan Kering 19,94%, Protein Kasar 12,23%, dan Bahan Organik 88,83%.
- Wildan, A. 2015. Rumput Odot (*Pennisetum Purpureum* cv. Mott).